

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan kepada hasil kajian yang sudah dijabarkan tentang analisis pengaruh kualitas dari sumber daya manusia yang diukur berdasarkan kepada indikator pendidikan, kesehatan, pengeluaran perkapita serta jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat dalam jangka waktu 10 tahun berawal dari 2014 hingga tahun 2023, sehingga dicapai kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh secara signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di 19 Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Yang berarti jika Angka Harapan Hidup mengalami peningkatan maka juga akan mengalami peningkatan pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila RLS mengalami penurunan maka laju pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan.
2. Angka Harapan Hidup (AHH) juga berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Hal itu memiliki arti bahwa setiap bertambahnya angka harapan hidup maka juga akan menyebabkan meningkatnya angka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Tingkat kesehatan masyarakat terbukti mampu mempengaruhi pembangunan daerah.
3. Pengeluaran Perkapita (PP) tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
4. Jumlah Penduduk (JP) juga tidak berpengaruh signifikan antara variabel jumlah penduduk dan variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

6.2 Rekomendasi

Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif di kemudian hari, Dari hasil kesimpulan diatas, beberapa saran dapat disampaikan yaitu:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Rata-rata Lama Sekolah (RLS) memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu yang dapat dilakukan yakni meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di daerah Provinsi Sumatera Barat karena itu bisa mengangkat angka pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Angka Harapan Hidup (AHH) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka pemerintah bisa memperbaiki kualitas layanan kesehatan, fasilitas kesehatan dll, supaya terdorongnya angka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat menjadi lebih baik.
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel Pengeluaran Perkapita (PP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat. Konsumsi yang besar memperlihatkan tingkatan kesejahteraan yang baik, jadi alangkah baiknya dioptimalkan sehingga dapat mendorong angka pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian variabel Jumlah Penduduk (JP) tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat. Artinya peningkatan jumlah penduduk yang selalu bertambah setiap tahunnya dapat menjadi tanggung jawab pembangunan. Saran untuk pemerintah agar bisa mengendalikan pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Barat. Alternatif lain dengan meningkatkan kualitas para penduduk di Provinsi Sumatera Barat, sehingga masyarakat lebih produktif dan bisa membantu mengangkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.